**RESUME RAPAT KOORDINASI PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUN 2019**

**HOTEL SWISS BELINN MALANG, 15-16 MARET 2018**

1. Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur telah dilaksanakan di Hotel Swiss belinn Malang selama dua hari tanggal 15-16 Maret 2018 yang dihadiri oleh Dinas yang membidangi fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten/Kota seluruh Jawa Timur
2. Maksud Pertemuan adalah menyamakan persepsi dan sinergitas antara program dan kegiatan Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam rangka merencanakan strategi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Jawa Timur.
3. Nilai tambah dan daya saing dalam pengembangan agribisnis peternakan di sampaikan oleh Dr. Bambang Ali Nugroho (Universitas Brawijaya) dapat dilaksanakan melalui :
4. Merubah kondisi fisik produk
5. Memperkuat nilai produk
6. Diferensiasi produk
7. Produk Bundling
8. Memproduksi dan memasarkan komoditi yang mampu memperbaiki efisiensi proses produksi serta rantai pasok
9. Memiliki sebagaian alat produksi pada rantai pasok untuk peoses produksi selanjutnya
10. Program inovasi Kabupaten Lamongan (Ir. Sukriyah, MM) melalui “TERSAPUJAGAT” (Ternak Sapi Usaha Jagung Meningkat) merupakan salah satu upaya peningkatan nilai tambah melalui integrasi peternakan dan tanaman jagung dapat menghasilkan nilai tambah pakan ternak sebesar 60 % dan pupuk organik sebesar 50 % (hasil on-farm)
11. Program pembiayaan dari Perbankan (Maya Yusufa, SP, Bank Mandiri) dapat diakses oleh peternakan skala kecil adalah melalui KUR MIKRO (<25 juta) tanpa agunan dan KUR KECIL (>25-100 juta) dengan agunan kebendaan. Masing-masing KUR tersebut dengan bunga 7%/tahun.
12. Rencana Kerja Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Adapun program dan kegiatan yang dimaksudkan tersebut meliputi program dan kegiatan, indikator kinerja, dan kelompok sasaran yang menjadi bahan utama RKPD Jawa Timur tahun 2019. Dan sebagai acuan bahan Musrenbang yang dilaksanakan Kabupaten/Kota untuk bidang/sektor Peternakan.
13. Rencana Kerja Tahun 2019 ini diharapkan Kabupaten/ Kota dapat mengetahui gambaran tentang rancangan kerangka ekonomi, prioritas pembangunan dan arah kebijakan pembangunan Peternakan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019, selain itu Renja ini dipergunakan sebagai pedoman:
14. Penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan menentukan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019
15. Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019;
16. Evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah;
17. Penyelarasan prioritas pembangunan dan sinergitas perencanaan pembangunan antar sektor, antar wilayah, dan antar tingkat Pemerintah.

Program dan Kegiatan Prioritas Tahun 2019 Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

1. **Bidang Perbibitan, Pakan dan Produksi Peternakan**

Program :

*Program peningkatan Produksi Peternakan dengan indikator kinerja Peningkatan Produksi Daging* *438.620 Ton , Produksi telur 488.765 Ton dan Produksi susu 511.137 Ton*

Kegiatan :

* Budidaya ternak
* pengawasan mutu bibit ternak
* Penataan Kawasan Agropolitan/Minapolitan Jawa Timur
* Pembinaan dan pengawasan mutu pakan, penerapan teknologi pakan, dan penyaluran benih HPT
* Pembinaan kemampuan dan ketrampilan bagi masyarakat melalui pengembangan budidaya ternak

**2. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan**

Program :

*Program Pengembangan Agribisnis Peternakan, dengan indikator kinerja Persentase nilai tambah produk olahan daging sapi 30 %, Persentase nilai tambah produk olahan telur 25 %, dan Persentase nilai tambah produk olahan susu 40 %*

Kegiatan :

* Pengolahan produk hasil peternakan
* Informasi pasar dan promosi
* Investasi usaha dan penguatan kelembagaan kelompok peternak
1. **Bidang Kesehatan Hewan**

Program :

*Program Penjaminan Kesehatan Hewan dengan indikator kinerja Persentase ternak/ hewan yang menjadi kebal terhadap penyakit hewan menular strategis tertentu 80 % dan Jumlah sertifikat veteriner/ Surat Keterangan Kesehatan Hewan yang diterbitkan (dokumen) 12.000 Sertifikat.*

Kegiatan :

* Pengamatan penyakit hewan menular dan penguatan kelembagaan kesehatan hewan
* Pencegahan, pengendalian, dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis
* Pengawasan obat hewan
1. **Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Program :

*Program Peningkatan Produk Hewan yang ASUH dengan indikator kinerja Persentase peningkatan unit usaha produk hewan yang memenuhi standar 10 %*

Kegiatan :

* Penerapan jaminan keamanan pangan
* Pengawasan lalu lintas dan peredaran produk hewan
* Pengawasan, pengendalian zoonosis dan kesejahteraan hewan

**Program UPT :**

Program Pembibitan Ayam Buras di UPT PT dan HMT Magetan

Program Pembibitan Itik Mojosari di UPT PT dan HMT Kediri

Program Pembibitan Ternak Domba Sapudi di UPT PT dan HMT Jember

Program Pembibitan Ternak Kambing di UPT PT dan HMT Malang

Program Pembibitan Ternak Sapi Perah di UPT PT dan HMT Batu

Program Pembibitan Ternak Sapi Madura di UPT PT dan Keswan Madura

Program Peningkatan Kelahiran Hasil Inseminasi Buatan

Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan Type B Malang

Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan Type B Tuban